

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada *filsafat positifisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Menurut Usman Rianse dan Abdi dalam bukunya, penelitian kuantitatif merupakan hasil perpaduan antara *mazhabmarburg* yang berkolaborasi dengan aliran *filsafat positivisme*<sup>2</sup>. Pemahaman yang muncul dikalangan pengembang penelitian kuantitatif adalah peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan melakukan eksperimen.

Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Teori – teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 20011 cet),Hal. 8

<sup>2</sup>Usman Rianse dan Abdi, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung : Alfabeta, 2012), Hal. 19

peneliti.<sup>3</sup> Menurut Tanzeh pada bukunya pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.<sup>4</sup> Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada *corporate image*, *corporate reputation* dan kualitas pelayanan terhadap kepercayaan masyarakat pada produk pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil di BMT Muamalah Tulungagung.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi apabila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalakan dan mengontrol suatu gejala.<sup>5</sup> Dalam judul penelitian kali ini, penelitian menjelaskan apakah ada pengaruh antara *corporate image*, *corporate reputation* dan kualitas pelayanan terhadap kepercayaan masyarakat pada produk pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil di BMT Muamalah Tulungagung.

---

<sup>3</sup>*Ibid*, Hal. 19-20

<sup>4</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2011), Hal. 99.

<sup>5</sup>Sugiono, *Metode Penelitian...*, Hal. 11

## B. Populasi, Sampling dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan. Populasi adalah tempat terjadinya masalah yang kita selidiki. Jadi populasi adalah keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel yang akan diambil dari populasi ini.<sup>6</sup>

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 358 nasabah BMT Muamalah Tulungagung yang melakukan pembiayaan dengan akad *ba'i bitsaman ajil*.

### 2. Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling penelitian merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam teknik sampling terdapat dua macam yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih ,enjadi anggota sampel. Sedangkan *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan kategori *simple random sampling*. Pengambilan sampel populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada

---

<sup>6</sup>Moh. Kasiram, Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif, (Yogyakarta : Sukses Offset, 2010) Hal. 257.

<sup>7</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta,2007), Hal. 11

dalam populasi. Hal ini dilakukan dengan alasan agar seluruh nasabah pembiayaan dengan akad *ba'i bitsaman ajil* di BMT Muamalah memiliki kesempatan yang sama.

### 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan tenaga, waktu dan dana, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yaitu.<sup>8</sup>

Sampel yang dipilih berdasarkan teori Slovin<sup>9</sup> :

Rumus Slovin : 
$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Dimana :

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 2 %.

Berdasarkan data jumlah nasabah pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di BMT Muamalah Tulungagung menunjukkan bahwa jumlah nasabahnya sebesar 358 pada akhir tahun 2016. Jadi dengan jumlah populasi 358 orang,

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, Hal. 122

<sup>9</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta : Rajawali pers, 2013), Hal. 180

maka untuk ukuran sampel penelitian ini dengan menggunakan taraf kesalahan sebesar 10% adalah :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N.e^2} \\
 &= \frac{358}{1+358 \times 10\%^2} \\
 &= \frac{358}{1+358 \times 0,01} \\
 &= \frac{358}{1+3,58} \\
 &= \frac{358}{4,58} \\
 &= 78,1
 \end{aligned}$$

Dikarenakan responden bukanlah pecahan, maka 78,1 dibulatkan menjadi 78 responden.

### C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

#### 1. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan/*scoring*. Data kuantitatif dibedakan menjadi dua, yaitu data *diskrit* dan data *kontinum*. Data *diskrit* sering juga disebut dengan data nominal, yang merupakan data kuantitatif yang satu sama lain terpisah, tidak ada dalam satu

garis *kontinum*. Sedangkan data *kontinum* adalah data kuantitatif yang satu sama lain berkesinambungan dalam satu garis.<sup>10</sup>

Ada dua jenis data yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Misal : wawancara dan angket. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah dengan menggunakan sumber data primer yang diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuisioner kepada responden terpilih. Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah yang terdaftar sebagai nasabah pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* BMT Muamalah Tulungagung, untuk memperoleh data sekundernya yang akan digunakan dalam penelitian meliputi gambaran umum perusahaan atau profil perusahaan meliputi sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, dan kegiatan perusahaan. Data ini didapat dengan metode wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode tanya jawab secara langsung dengan pihak – pihak di instansi tersebut serta buku – buku seperti RAT BMT Muamalah Tulungagung.

---

<sup>10</sup>Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif... Hal. 6 - 7

## 2. Variabel Penelitian

Variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standart dan sebagainya. Dari definisi ini maka variabel adalah sebuah fenomena (yang berubah – ubah) dengan demikian maka bisa jadi tidak ada satu peristiwa dialam ini yang disebut variabel, tinggal tergantung bagaimana kualitas variabelnya.<sup>11</sup>

Berdasarkan pengertian – pengertian diatas, maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>12</sup>

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut :

### a. Variabel *Independen*

Variabel *Independen*, yaitu variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).

### b. Variabel *Dependen*

Variabel *Dependen* yaitu variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu – Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana,2005), Hal.7

<sup>12</sup>*Ibid.*, Hal. 38

<sup>13</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, Hal. 64

Dari judul penelitian “Pengaruh *Corporate Image*, *Corporate Reputation* dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepercayaan Masyarakat pada Pembiayaan *Ba’i Bitsaman ajil* di BMT Muamalah tulungagung”, jenis variabel penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Variabel *Independen/Bebas* (X) :

(X1) *Corporate Image*

(X2) *Corporate Reputation*

(X3) Kualitas Pelayanan

b. Variabel *Dependen/Terikat* (Y) :

(Y) Kepercayaan

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dimana fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.<sup>14</sup>

Skala likert disebut juga *summated rating scale*. Skala ini banyak digunakan karena skala ini memperbanyak peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk persetujuan atau *agreement*

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis...*, Hal. 86

terhadap suatu pertanyaan. Pertanyaan diberikan berjenjang mulai dari tingkat terendah sampai tertinggi.<sup>15</sup>

Berikut adalah skala likert yang digunakan oleh peneliti :

Tabel 3.1

Pedoman Nilai Jawaban Angket

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	N	Netral	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan.<sup>16</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah<sup>17</sup> :

- a. Teknik Angket, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyusun pertanyaan-pertanyaan yang

<sup>15</sup>Bilson Simamora, *Riset Pemasaran*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Umum, 2004) Hal. 147

<sup>16</sup>Ahmad Tanzeh, *metodologi penelitian praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.83

<sup>17</sup>Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta : PUSTAKA BARUPRESS, 2015), Hal. 156

sifatnya tertutup dan harus diisi oleh responden dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia.

- b. Teknik studi pustaka dan dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan membaca buku dan literatur pendukung yang tidak menyimpang dengan penelitian yang dilakukan. Serta mempelajari literatur-literatur yang terdahulu mengenai penelitian ini dan menjadikannya sebagai sumber rujukan atau pustaka.
- c. Teknik wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukannya jawab secara langsung kepada pihak yang bersangkutan yang berkaitan dengan kepercayaan masyarakat terhadap pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di BMT Muamalah Tulungagung.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama.<sup>18</sup> Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian harus memenuhi syarat *reliabilitas* dan *validitas*.

Kegunaan instrumen penelitian antara lain :

- a. Sebagai alat pencatat informasi yang disampaikan oleh responden.

---

<sup>18</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam....*, Hal. 114

- b. Sebagai alat untuk mengorganisasi proses wawancara.
- c. Sebagai alat evaluasi *performance* pekerjaan staf peneliti.

Tabel 3.2

## Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Referensi
<i>Corporate Image</i> (X <sup>1</sup> )	Pandangan atau kesan dari pihak lain berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya dalam melihat perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Personality</i> (Sikap)</li> <li>- <i>Value</i> (Budaya Perusahaan)</li> <li>- <i>Corporate Identity</i> (Identitas Perusahaan)</li> <li>- <i>Likeability</i> (Perhatian karyawan secara personal)</li> </ul>	Elvinaro, 2011
<i>Corporate Reputation</i> (X <sup>2</sup> )	Representasi persepsi masa lalu dan prospek masa depan yang menggambarkan performa perusahaan secara keseluruhan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kinerja usaha perusahaan</li> <li>- Kemudahan mengenal nama perusahaan</li> <li>- Kondisi lingkungan kantor</li> <li>- Bangunan kantor terawat</li> </ul>	Fombrun, 1996
Kualitas Pelayanan (X <sup>3</sup> )	Setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak pula mengakibatkan kepemilikan apapun.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Tangible</i> (Bukti Fisik)</li> <li>- <i>Reliability</i> (Kehandalan)</li> <li>- <i>Responsiveness</i> (Daya Tanggap)</li> <li>- <i>Assurance</i> (Jaminan Kepastian)</li> <li>- <i>Emphaty</i> (Empati)</li> </ul>	Kotler, 2005
Kepercayaan (Y)	Kesediaan atau kerelaan untuk bersandar pada rekan yang terlibat dalam pertukaran yang diyakini dan secara keseluruhan memenuhi harapan, pelayanan yang diberikan perusahaan secara konsisten terjaga kualitasnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kinerja sesuai harapan nasabah</li> <li>- Kepercayaan telah mengerjakan sesuai standar</li> <li>- Kepercayaan bahwa pelayanannya konsisten</li> <li>- Kepercayaan perusahaan bertahan lama</li> </ul>	Ferry Albizar, 2013

## E. Analisis Data

Kata *analysis* berasal dari bahasa Greek, terdiri dari kata “*ana*” dan “*lysis*”. *Ana* artinya atas (*above*), *lysis* artinya memecahkan atau menghancurkan. Secara *definitive* ialah: “*analysis is a process of resolving data into its constituent components to reveal its characteristic elements and structure*” yang dikemukakan oleh Ian Dey.<sup>19</sup>

Kerlinger adalah tokoh penelitian kuantitatif, dia mendefinisikan analisis data sebagai berikut “*analysis means the categorizing, ordering, manipulating and summarizing of data to obtain answer to research questions*”. Dari definisi analisis data Kerlinger di atas ternyata bahwa analisis data mencakup banyak kegiatan, yaitu mengkategorikan data, mengatur data, memanipulasi data, menjumlahkan data, mentabulasi data yang diarahkan untuk memperoleh jawaban dari problem penelitian.<sup>20</sup> Dalam penelitian kuantitatif, tujuan utama dari analisis data ialah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antara problem penelitian dapat dipelajari dan di *test*.

Selain Kerlinger, ada tokoh penelitian kuantitatif lain yaitu Robert C Bogdan yang juga mendefinisikan analisis data sebagai berikut “*data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview your own*

---

<sup>19</sup>Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian...*, Hal.353

<sup>20</sup>*Ibid.*, Hal. 354

*understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”.*<sup>21</sup>

Menurut Sugiono, dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabelasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>22</sup> Jadi menganalisis data dalam penelitian kuantitatif berarti proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami dan agar supaya bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain.

Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Uji Kualitas Data**

Dalam hal ini ada dua yang pengujian yang digunakan dalam pengujian kualitas data, yaitu :

#### **a. Uji Validitas**

Untuk mengukur kualitas (kecermatan dan keandalan) instrumen dalam pengumpulan data maka diperlukan uji validitas instrumen yang

---

<sup>21</sup>*Ibid.*, Hal. 355

<sup>22</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi ( Mixed Methods)*, (Bndung: Alfabeta, 2012), Hal.

akan digunakan. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang disajikan pada angket benar-benar mampu mengungkapkan dengan hasil pasti apa yang akan diteliti atau diukur. Dalam penelitian ini menggunakan nilai  $r$  hasil *Corrected ItemTotal Correlation* melalui sub menu scale dari perhitungan dengan program SPSS. Tingkat valid atau tidaknya instrument kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data diketahui dengan menggunakan uji validitas, sehingga dapat diketahui apakah item yang digunakan dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan keadaan yang sebenarnya<sup>23</sup>. Dengan tingkat signifikansi sebesar  $\alpha = 0,1$  maka kriteria pengujiannya:

Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r_{\text{tabel}}$ , berarti pernyataan tersebut valid

Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r_{\text{tabel}}$ , berarti pernyataan tersebut tidak valid

Sugiyono dan Wibowo mengatakan, ketentuan validitas instrumen sah apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  kritis (0,30). Suyuthi mengatakan item pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid jika mempunyai nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  standar yaitu 0,3. Dan Sugiyono, bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Jadi validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar

---

<sup>23</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: ANDI,2004), Hal.301.

mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor.<sup>24</sup>

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.<sup>25</sup> Jadi dalam berbagai waktu hasil yang diukur tersebut menunjukkan hasil yang tetap.

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.<sup>26</sup> Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1. Triton mengemukakan bahwa skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai *alpha Cronbach* 0,00 sampai dengan 0,20 berarti kurang reliable.
- 2) Nilai *alpha Cronbach* 0,21 sampai dengan 0,40 berarti agak reliabel.
- 3) Nilai *alpha Cronbach* 0,41 sampai dengan 0,60 berarti cukup reliable.

---

<sup>24</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 96.

<sup>25</sup>Nasution, *Metode Research...*, Hal. 76

<sup>26</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, Hal. 97

- 4) Nilai *alpha Cronbach* 0,61 sampai dengan 0,80 berarti reliable.
- 5) Nilai *alpha Cronbach* 0,81 sampai dengan 1,00 berarti sangat reliable.<sup>27</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsiklasik terlebih dahulu . dalam penelitian ini , uji asumsi klasik yang digunakan antara lain :

### a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normalsehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.<sup>28</sup> Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu uji *kolmogorov-smirnov* yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi normal.

---

<sup>27</sup>Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif...*,Hal. 94

<sup>28</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*,Hal. 94

- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linier antara variabel independent dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya ; 1) dengan melihat *varians inflation factor* (VIF) pada model regresi, 2) dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $R^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ ), dan 3) dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*.

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Diantara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan.<sup>29</sup>

Multikolinieritas merupakan gejala korelasi antar variabel bebas yang ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel bebas. Dimana

---

<sup>29</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, Hal. 79

dapat dideteksi dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria yaitu<sup>30</sup> :

- 1) Jika angka *tolerance* diatas 0,1 dan  $VIF < 10$  dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.
- 2) Jika angka *tolerance* dibawah 0,1 dan  $VIF > 10$  dikatakan terdapat gejala multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual 1 pengamat ke pengamat yang lain. Jika *variance* dari residual 1 pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heterokedastisitas jika : 1) penyebaran titik – titik data sebaiknya tidak berpola, 2) titik – titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar

---

<sup>30</sup>Idris, *Apliasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*, (padang : FE-UNP, 2010), Hal.93.

angka 0, 3) titik – titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.<sup>31</sup>

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

Persamaan umum *regresi linier* berganda adalah :

$$Z = a + b_1ZX_1 + b_2ZX_2 + E_1 \dots \dots \dots (1)$$

$$Y = a + b_1YX_1 + b_2YX_2 + b_3YZ + E_2 \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan :

Y = *variable dependent* (Kepercayaan Masyarakat )

X<sub>1</sub> = *variable independent* (*Corporate Image*)

X<sub>2</sub> = *variable independent* (*Corporate Reputation*)

X<sub>3</sub> = *variable independent* (Kualitas Pelayanan)

a = Harga Konstanta (Harga Y bila X=0)

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>4</sub>, b<sub>n</sub> = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan *variable dependent* yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

---

<sup>31</sup>*Ibid.*, Hal. 79

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah disusun berdasarkan data penelitian. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji T (T – test) dan Uji F.<sup>32</sup>

##### a. Uji T (T-Test)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel *corporate image* ( $X_1$ ), *corporate reputation* ( $X_2$ ), kualitas pelayanan ( $X_3$ ), terhadap kepercayaan ( $Y$ ), signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel} \Rightarrow$  tidak ada pengaruh yang signifikan antara *corporate image*, *corporate reputation*, kualitas pelayanan, terhadap kepercayaan.

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel} \Rightarrow$  ada pengaruh yang signifikan antara *corporate image*, *corporate reputation*, kualitas pelayanan, terhadap kepercayaan.

##### b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama –

---

<sup>32</sup> Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2005), hal. 182

sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F dilihat dari tabel ANOVA dalam kolom sig dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama – sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama – sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

**c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)**

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R square*. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda , maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.